

Abstrak

Pengembangan kota dengan konsep Transit Oriented Development (TOD) merupakan pengembangan kota yang bertumpu pada moda transportasi massal, konsep Transit Oriented Development di Kota Penyangga Ibukota belakangan ini menjadi solusi untuk mengintegrasikan hunian dengan transportasi massal sehingga memudahkan penglaju ibukota. Dalam pengembangan Transit Oriented Development terdapat standar khusus yang mengikuti standar nasional maupun internasional. TOD Stasiun Rawa Buntu merupakan salah satu TOD yang sedang dikembangkan di Kota Tangerang Selatan, sekaligus sebagai Kota Penyangga Ibukota. Pengembangan TOD Stasiun Rawa Buntu sesuai dengan RTRW Kota Tangerang Selatan 2011-2031. Berdasarkan hasil dari evaluasi menggunakan standar internasional, TOD Stasiun Rawa Buntu belum memenuhi standar, aspek yang paling mempengaruhi adalah terkait aksesibilitas dan penggunaan lahan, sedangkan jika mengacu standar nasional, TOD Stasiun Rawa Buntu sudah memenuhi lebih dari setengah aspek yang menjadi acuan. Aspek yang tidak memenuhi kriteria terkait dengan jumlah pekerja dan kepadatan, sebab TOD Stasiun Rawa Buntu tidak menunjang penggunaan lahan sebagai kawasan perkantoran, sedangkan pada konteks kepadatan, TOD Stasiun Rawa Buntu belum mengakomodir hunian dengan kepadatan tinggi.

Kata kunci: *Transit Oriented Development, RTRW, aksesibilitas, kepadatan*

Abstract

Urban development with the concept of Transit Oriented Development (TOD) is a city development that relies on mass transportation modes, the concept of Transit Oriented Development in the Buffer Zone of Capital City is a solution for integrating residential area with mass transportation to facilitate commuters. Transit-Oriented Development has special standards which must be following national and international standards. TOD Rawa Buntu Station is one of the TODs that is being developed in South Tangerang City, as well as the Buffer Zone of Capital City. TOD Rawa Buntu Station Plan is under South Tangerang Spatial City Plan (RTRW) 2011-2031. Based on the results of evaluations using international standards, Rawa Buntu Station TOD has reached the standard, the most influential aspect is related to accessibility and land use, whereas when referring to national standards, Rawa Buntu Station TOD has fulfilled more than half the reference aspects. Aspects that do not meet the criteria are related to the number of workers and density because the Rawa Buntu Station TOD does not support land use as an office area, whereas in the context of density, the Rawa Buntu Station TOD has not accommodated high-density housing.

Keywords: *Transit Oriented Development, RTRW, accessibility, density*